

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2001 dan 2000**

Lampiran

Neraca – Induk Perusahaan

Lampiran 1

Laporan Laba Rugi – Induk Perusahaan

Lampiran 2

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
NERACA – INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	2001	2000
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas	23.833.691.007	3.892.873.211
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2000 - RpNihil):		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	51.880.056.253	40.959.306.342
Pihak ketiga	5.447.874.752	2.521.913.526
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2000 - RpNihil)	1.546.197.810	1.544.564.275
Persediaan	101.051.210.265	92.081.846.793
Pajak dibayar dimuka	4.684.902.498	1.186.171.467
Aktiva lancar lain-lain	2.545.542.046	1.737.244.043
JUMLAH AKTIVA LANCAR	190.989.474.631	143.923.919.657
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Piutang dari anak perusahaan	4.000.000.000	-
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp117.622.023.944 (2000 - Rp98.267.681.382)	310.290.263.712	248.531.672.724
Investasi pada anak perusahaan	2.093.156.787	-
Aktiva lain-lain	737.257.400	1.410.498.472
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	317.120.677.899	249.942.171.196
JUMLAH AKTIVA	508.110.152.530	393.866.090.853
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN LANCAR		
Pinjaman jangka pendek	48.556.003.000	50.558.269.770
Hutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	576.917.549	703.165.283
Pihak ketiga	63.091.970.794	63.333.771.164
Hutang pajak	3.551.695.221	4.193.369.924
Biaya masih harus dibayar	15.975.012.939	15.383.465.191
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	64.496.360.000	65.208.144.300
Hutang sewa guna usaha	678.022.505	487.292.053
Kewajiban lancar lain-lain	23.201.387.583	21.061.507.824
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	220.127.369.591	220.928.985.509

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
NERACA – INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	2001	2000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (Lanjutan)		
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Pinjaman jangka panjang	237.384.987.640	173.446.971.030
Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan	(26.769.057.380)	(49.158.177.380)
	<u>210.615.930.260</u>	<u>124.288.793.650</u>
Hutang sewa guna usaha	402.103.501	841.388.221
Kewajiban pajak tangguhan	29.377.056.825	15.522.791.501
Kewajiban tidak lancar lain-lain	8.993.854.623	-
	<u>249.388.945.209</u>	<u>140.652.973.372</u>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	249.388.945.209	140.652.973.372
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>469.516.314.800</u>	<u>361.581.958.881</u>
EKUITAS		
Modal saham: nilai nominal Rp1.000 per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor: 49.536.000 shares	49.536.000.000	49.536.000.000
Agio saham	426.000.000	426.000.000
Cadangan umum	9.907.200.000	9.907.200.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(9.210.640.123)	-
Akumulasi rugi	(12.064.722.147)	(27.585.068.028)
	<u>38.593.837.730</u>	<u>32.284.131.972</u>
JUMLAH EKUITAS	38.593.837.730	32.284.131.972
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>508.110.152.530</u>	<u>393.866.090.853</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2001	Disajikan kembali (Catatan 3) 2000
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	5	24.680.490.661	4.243.456.426
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2000 - RpNihil):			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6, 30	52.859.056.479	41.968.830.704
Pihak ketiga	6	6.852.637.535	3.912.202.585
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2000 - RpNihil)	7, 30	1.557.099.660	1.544.564.275
Persediaan	8	107.232.344.484	95.147.938.872
Pajak dibayar dimuka	9a	6.776.019.638	2.948.344.833
Aktiva lancar lain-lain	10	3.427.243.472	2.528.475.864
JUMLAH AKTIVA LANCAR		203.384.891.929	152.293.813.559
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp119.880.930.844 (2000 - Rp99.865.393.605)	11	320.629.192.861	258.902.526.617
Aktiva pajak tangguhan	9e	851.340.357	835.931.596
Aktiva lain-lain	12	737.257.400	1.410.498.473
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		322.217.790.618	261.148.956.686
JUMLAH AKTIVA		525.602.682.547	413.442.770.245
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	13	62.765.223.000	50.558.269.770
Hutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14, 30	613.854.241	703.164.324
Pihak ketiga	14	63.976.318.192	64.394.997.301
Hutang pajak	9b	3.682.445.670	4.411.842.491
Biaya masih harus dibayar	15, 30	16.265.905.245	15.965.535.534
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman	16	64.496.360.000	65.208.144.300
Hutang sewa guna usaha	17	1.165.557.826	1.311.745.891
Kewajiban lancar lain-lain	18, 30	23.453.092.436	21.317.233.692
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		236.418.756.610	223.870.933.303

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2001	Disajikan kembali (Catatan 3) 2000
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19, 30	1.180.000.000	30.571.756.924
Pinjaman jangka panjang	16	237.384.987.640	173.446.971.030
Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan	4	(26.769.057.380)	(49.158.177.380)
		<u>210.615.930.260</u>	<u>124.288.793.650</u>
Hutang sewa guna usaha	17	402.103.501	841.388.221
Kewajiban pajak tangguhan	9e	29.377.056.825	15.522.791.501
Kewajiban tidak lancar lain-lain	20	8.993.854.623	-
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>250.568.945.209</u>	<u>171.224.730.296</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>486.987.701.819</u>	<u>395.095.663.599</u>
HAK MINORITAS	32	21.142.998	-
EKUITAS			
Modal saham: nilai nominal Rp1.000 per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor: 49.536.000 saham	21	49.536.000.000	49.536.000.000
Agio saham	22	426.000.000	426.000.000
Cadangan umum	23	9.907.200.000	9.907.200.000
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	3	(9.210.640.123)	(14.017.210.959)
Akumulasi rugi		(12.064.722.147)	(27.504.882.395)
JUMLAH EKUITAS		<u>38.593.837.730</u>	<u>18.347.106.646</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>525.602.682.547</u></u>	<u><u>413.442.770.245</u></u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI – INDUK PERUSAHAAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	2001	2000
Penjualan bersih	405.041.765.942	330.989.917.737
Beban pokok penjualan	260.975.484.447	217.990.423.357
Laba kotor	144.066.281.495	112.999.494.380
Beban usaha:		
Penjualan	29.464.828.079	23.266.923.301
Umum dan administrasi	39.692.899.760	21.411.771.218
Jumlah beban usaha	69.157.727.839	44.678.694.519
Laba usaha	74.908.553.656	68.320.799.861
Pendapatan/(beban) lain-lain:		
(Rugi)/laba penjualan aktiva tetap	(370.261.889)	657.700.366
Pendapatan bunga	724.831.371	63.556.072
Beban bunga	(14.075.245.700)	(18.669.574.266)
Rugi selisih kurs - bersih	(32.711.402.425)	(101.002.453.860)
Lain-lain	484.339.282	(1.430.796.320)
Jumlah beban lain-lain - bersih	(45.947.739.361)	(120.381.568.008)
Laba dari anak perusahaan	333.611.277	-
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	29.294.425.572	(52.060.768.147)
Pajak penghasilan:		
Tahun berjalan	-	-
Pajak tangguhan	(13.854.265.324)	(3.054.531.926)
Beban pajak penghasilan	(13.854.265.324)	(3.054.531.926)
LABA/(RUGI) BERSIH	15.440.160.248	(55.115.300.073)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2001	Disajikan kembali (Catatan 3) 2000
Penjualan bersih	25	417.620.221.231	338.996.176.368
Beban pokok penjualan	26	271.673.474.421	226.008.387.733
Laba kotor		145.946.746.810	112.987.788.635
Beban usaha:			
Penjualan	27	29.854.130.044	23.459.584.068
Umum dan administrasi	28	41.361.070.676	23.299.580.260
Jumlah beban usaha		71.215.200.720	46.759.164.328
Laba usaha		74.731.546.090	66.228.624.307
Pendapatan/(beban) lain-lain:	29		
(Rugi)/laba penjualan aktiva tetap		(370.261.889)	657.700.366
Pendapatan bunga		734.049.057	242.843.002
Beban bunga		(14.080.795.272)	(18.735.673.872)
Rugi selisih kurs - bersih		(32.365.177.135)	(101.216.514.543)
Lainnya		633.025.771	551.265.574
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain - bersih		(45.449.159.468)	(118.500.379.473)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29.282.386.622	(52.271.755.166)
Pajak penghasilan:	9d		
Tahun berjalan		-	-
Pajak tangguhan		(13.838.856.563)	(2.762.549.318)
Beban pajak penghasilan		(13.838.856.563)	(2.762.549.318)
LABA/(RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		15.443.530.059	(55.034.304.484)
Hak minoritas	32	(3.369.811)	(809,956)
LABA/(RUGI) BERSIH		15.440.160.248	(55.035.114.440)
Laba/(rugi) bersih per saham	4	312	(1.111)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Agio saham	Cadangan umum	(Akumulasi rugi)/ saldo laba	Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2000, disajikan kembali (Catatan 3)	49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	37.437.432.045	(14.017.210.959)	83.289.421.086
Rugi bersih tahun 2000, disajikan kembali (Catatan 3)				(55.035.114.440)		(55.035.114.440)
Dividen dari saldo laba 1 Januari 2000				(9.907.200.000)		(9.907.200.000)
Saldo 31 Desember 2000, disajikan kembali (Catatan 3)	49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	(27.504.882.395)	(14.017.210.959)	18.347.106.646
Laba bersih tahun 2001				15.440.160.248		15.440.160.248
Transaksi entitas sepengendali					4.806.570.836	4.806.570.836
Saldo 31 Desember 2001	49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	(12.064.722.147)	(9.210.640.123)	38.593.837.730
Dividen per saham	2001	2000				
	-	200				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)**

dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	2001	Disajikan kembali (Catatan 3) 2000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan dari pelanggan	402.380.676.982	340.934.701.645
Pembayaran kepada :		
Pemasok	(237.330.263.214)	(185.613.853.746)
Pegawai	(92.226.957.104)	(63.926.870.999)
Kas tersedia dari aktivitas operasi	72.823.456.664	91.393.976.900
Penerimaan bunga	734.049.057	242.843.002
Pembayaran bunga	(16.111.236.846)	(17.206.611.792)
Pengembalian pajak penghasilan	-	2.709.971.960
Pembayaran pajak penghasilan	(1.500.831.917)	(1.228.222.467)
Kas bersih dari aktivitas operasi	55.945.436.958	75.911.957.603
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Hasil penjualan:		
Investasi jangka panjang	-	70.537.418
Aktiva tetap	321.000.000	904.001.000
Pembelian aktiva tetap	(78.848.174.198)	(12.219.399.161)
Investasi pada anak perusahaan	(4.455.000.000)	-
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(82.982.174.198)	(11.244.860.743)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
(Pembayaran)/hasil dari hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(20.177.412.900)	7.175.779.000
Hasil dari modal yang disetor oleh pemegang saham minoritas	65.000.000	-
Hasil dari pinjaman jangka pendek	10.204.686.460	266.282.520
Hasil dari pinjaman jangka panjang	123.548.115.000	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(65.208.144.300)	(61.743.192.700)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(958.472.785)	(753.056.781)
Pembayaran dividen	-	(9.842.683.494)
Kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	47.473.771.475	(64.896.871.455)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	20.437.034.235	(229.774.595)
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.243.456.426	4.473.231.021
Kas dan setara kas pada akhir tahun	24.680.490.661	4.243.456.426

Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha	628.000.000	260.000.000
Aktiva tetap dalam perjalanan yang didanai dengan hutang usaha	5.165.269.972	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akte yang dibuat di hadapan notaries Kartini Mulyadi, SH No. 88, tahun 1977. Akte pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/111/13, tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 93 tanggal 21 Nopember 1978.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan yang termuat dalam Akte No. 33 oleh Notaris Hendra Karyadi, SH pada tanggal 17 Juni 1997 mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1/1995. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2798 HT.01.04 Th. 98 tanggal 30 Maret 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 1999.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary dan fitting serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengannya. Perusahaan memulai operasinya sejak Pebruari 1979. Pada tahun 2001, Perusahaan masih dalam proses perluasan pabriknya guna meningkatkan kapasitas produksi untuk produk sanitary sebesar 550.000 unit.

Sejak tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan memiliki 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1996 (lihat Catatan 3).

Pada tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") mempunyai 3.508 karyawan. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing berlokasi di Jakarta dan Tangerang, Indonesia.

Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk menawarkan 2.687.500 saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2001 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Masatoshi Shigefuchi - Komisaris Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama

Dewan Direktur

Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Hirotake Akena - Wakil Direktur Utama
Benny Suryanto - Direktur
Akihiro Iizuka - Direktur
Hideo Sugano - Direktur
Anton Budiman - Direktur
Juliawan Sari - Direktur

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 diberikan dalam bentuk gaji, bonus dan honorarium sejumlah Rp192.000.000 (2000: Rp160.000.000) dan Rp4.554.000.000 (2000: Rp3.843.000.000).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

2. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan mengalami defisiensi modal kerja sebesar Rp33.033.864.681. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa defisiensi modal kerja tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan, karena Perusahaan akan mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya dengan sumber dana yang diperoleh dari kegiatan operasi dan perpanjangan fasilitas-fasilitas pinjaman.

3. TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur seharga nominal sahamnya yaitu Rp4.455.000.000 dibayar tunai, sedangkan nilai defisit ekuitas bersih anak perusahaan pada tanggal tersebut adalah Rp4.208.482.452 (aktiva sejumlah Rp23.422.869.548 dikurangi kewajiban sejumlah Rp27.631.352.000).

Anak perusahaan sebelumnya dimiliki oleh PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo, keduanya adalah pemilik 51% saham Perusahaan. Sebelum diakuisisi, anak perusahaan menerima persetujuan penghapusan hutangnya sejumlah Rp9.214.344.024 dari PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.

Karena hubungan pihak-pihak tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai entitas pengendali, maka transaksi di atas dicatat dengan metode penyatuan kepentingan, sehingga laporan keuangan Perusahaan tahun 2000 yang sebelumnya telah diterbitkan, disajikan kembali sebagai laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan seolah-olah anak perusahaan tersebut telah bergabung sejak 1 Januari 2000.

Penjualan dan laba/(rugi) bersih masing-masing untuk Perusahaan dan anak perusahaan sesudah dan sebelum akuisisi adalah sebagai berikut :

	<u>Penjualan bersih</u>	<u>Laba/(rugi) bersih</u>
Periode dari 13 Oktober sampai dengan 31 Desember 2001: (tidak diaudit)		
Perusahaan	88.776.277.467	3.384.144.712
PT Surya Pertiwi Paramita	2.879.922.595	(204.899.460)
Konsolidasian	91.656.200.062	3.384.144.712
Periode 1 Januari sampai dengan 12 Oktober 2001: (tidak diaudit)		
Perusahaan	316.265.488.475	12.056.015.536
PT Surya Pertiwi Paramita	9.698.532.694	541.880.548
Konsolidasian	325.964.021.169	12.056.015.536
Tahun yang berakhir 31 Desember 2000		
Perusahaan	330.989.917.737	(55.115.300.073)
PT Surya Pertiwi Paramita	8.006.258.631	80.995.589
Konsolidasian	338.996.176.368	(55.035.114.440)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

3. TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban masing-masing untuk Perusahaan dan anak perusahaan sesudah dan sebelum akuisisi adalah sebagai berikut :

	<u>Aktiva</u>	<u>Kewajiban</u>
Per 31 Desember 2001		
Perusahaan	508.029.966.897	469.516.314.800
PT Surya Pertiwi Paramita	23.640.926.480	21.526.626.695
Konsolidasian	525.602.682.547	486.987.701.809
Per 12 Oktober 2001 (tidak diaudit)		
Perusahaan	505.086.113.080	408.830.927.596
PT Surya Pertiwi Paramita	23.422.869.548	27.631.352.000
Konsolidasian	527.700.732.652	436.462.279.596
Per 31 Desember 2000		
Perusahaan	393.866.090.853	361.581.958.881
PT Surya Pertiwi Paramita	19.576.679.382	33.513.704.718
Konsolidasian	413.442.770.235	395.095.663.599

Sebagai dampak dari penerapan metode penggabungan kepentingan dan penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya (2000) untuk diperbandingkan dengan laporan keuangan tahun berjalan (2001), Perusahaan telah mencatat selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi-transaksi tersebut sejumlah Rp9.210.640.123 dalam akun selisih transaksi entitas sepengendali yang rinciannya adalah sebagai berikut:

Pada awal tahun 2000:

Konsolidasi nilai buku anak perusahaan dengan nilai buku Perusahaan seolah-olah akuisisi terjadi pada awal tahun	14.017.210.959
--	----------------

Pada tahun 2001:

- Penghapusan atas hutang entitas sepengendali oleh anak perusahaan	(9.122.200.584)
- Pencatatan harga pengalihan anak perusahaan saat pengalihan	4.455.000.000
- Pencatatan selisih sebagai dampak pengakuan hak minoritas	(139.370.252)
	<u>(4.806.570.836)</u>

Jumlah	<u><u>9.210.640.123</u></u>
--------	-----------------------------

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia ("*Indonesian GAAP*"). Kebijakan prinsip-prinsip akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam Rupiah, disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*).

Konsolidasi mencakup entitas dimana Perusahaan merupakan pemegang saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan hak suara lebih dari 50% dari modal saham yang ditempatkan, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi mempunyai hak kendali atas manajemen. Semua saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan anak perusahaan telah dieliminasi.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva" secara prospektif. Standar ini mengharuskan Perusahaan memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aktiva yang mengalami penurunan nilai secara potensial. Jika taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut lebih kecil dari nilai tercatatnya, PSAK No. 48 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui kerugian penurunan nilai aktiva tersebut. Penerapan pernyataan ini tidak mempengaruhi hasil usaha dan posisi keuangan untuk tahun-tahun yang telah dilaporkan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi" secara prospektif. Standar ini mengatur pengungkapan dalam pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aktiva kontinjensi serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Dampak penerapan standar ini telah tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001, terutama mengenai kewajiban yang berkaitan dengan tunjangan kerja karyawan sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja tanggal 20 Juni 2000 sejumlah Rp8.993.854.623.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Catatan akuntansi Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah mata uang asing pada tanggal neraca yang diumumkan oleh Bank Indonesia.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2001 adalah Rp10.400/1USD dan Rp79,16/1JPY (2000: Rp9.595/1USD dan Rp83,57/1JPY).

Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali :

- (i) kerugian selisih kurs akibat depresiasi Rupiah dimana tidak mungkin dilakukan lindung nilai (*hedging*) dan berdampak terhadap saldo kewajiban yang timbul dari perolehan aktiva yang harus dibayar dalam suatu mata uang asing, telah dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aktiva yang bersangkutan di tahun 1997, sesuai dengan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

- (ii) sebagaimana diperbolehkan oleh peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Perusahaan telah membukukan kerugian selisih kurs yang terjadi sejak 31 Desember 1997 sampai 15 Mei 2000 yang timbul dari penjabaran kewajiban jangka panjang dalam mata uang asing sebagai kerugian selisih kurs yang ditangguhkan, dan disajikan sebagai pengurang kewajiban yang bersangkutan dalam neraca. Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan ini dimortisasi dan dibebankan ke laba, pada tahun dimana kewajiban tersebut diakui sebagai kewajiban lancar, kecuali kerugian selisih kurs untuk kewajiban yang dibayar di tahun 2004 sesuai dengan peraturan Bapepam yang baru, akan dibebankan ke laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 bersama dengan kerugian selisih kurs untuk kewajiban yang akan dibayar di tahun 2003.

Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk dan wilayah pemasaran.

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan.

Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas status dan kondisi saldo piutang individu pada tanggal neraca.

Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan memproduksi persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan perkiraan penggunaan dan penjualan dari persediaan individu pada periode yang akan datang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

PSAK No. 7 mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara (*intermediates*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated enterprises*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan nilai transaksi dengan pihak-pihak dimana Grup mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak dimana Grup mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan, dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau tidak dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disetujui antara pihak-pihak tersebut.

Aktiva tetap

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin-mesin	20
Peralatan pabrik	5
Perlengkapan	5
Kendaraan bermotor	5

Nilai tercatat aktiva tetap ditelaah setiap tanggal neraca untuk memastikan bahwa aktiva tersebut tidak dicatat melebihi nilai perolehan kembalinya, dan jika nilai tercatatnya melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, nilai aktiva tersebut diturunkan ke nilai perolehan kembalinya.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aktiva tetap (Lanjutan)

Pembelian aktiva tetap dengan nilai dibawah Rp2.000.000 per unit atau set dibebankan sebagai biaya. Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada masa yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya termasuk biaya bunga yang berkaitan langsung dengan pembangunan aktiva tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aktiva tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang ditangguhkan

Biaya pengembangan produk dan sistem baru dikapitalisasi dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan konsolidasian selama periode berjalan dihitung berdasarkan penjumlahan dari laba sebelum pajak Perusahaan dan anak perusahaan sebagai badan-badan usaha yang berdiri sendiri. Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Konsolidasian.

Pajak penghasilan dicatat dengan menggunakan metode hutang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal neraca.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal neraca dan diturunkan apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal tidak memadai untuk menutup seluruh atau sebagian aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban dibayarkan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku (dan peraturan perpajakan) pada tanggal neraca.

Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ? Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Sewa guna usaha (Lanjutan)

- ? seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- ? masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Untuk transaksi jual dan sewa kembali (*sales and leaseback*), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

Tunjangan kerja karyawan

Perusahaan mengakui dan mencatat penyisihan tunjangan kerja karyawan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 ("Kep-Men150") tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan-Perusahaan".

Penyisihan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi aktuarial sehubungan dengan karyawan yang masih aktif bekerja diakui sebagai biaya atau pendapatan secara sistematis selama rata-rata sisa masa kerja karyawan-karyawan tersebut.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Laba/(rugi) bersih per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) bersih yang digunakan dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2001 adalah Rp15.440.160.248 (2000: (Rp55.035.114.440)). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 adalah 49.536.000 saham (2000: 49.536.000 saham).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2001	2000
Kas	142.790.219	187.584.027
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Daiwa Perdania	5.055.653.600	88.516.581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	351.667.421	276.987.072
Lippo Bank	221.762.181	46.475.381
PT Bank Central Asia Tbk.	76.122.527	88.569.775
PT Bank Mizuho Indonesia	63.151.666	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.470.152	13.281.021
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	8.491.015	34.729.227
PT Bank International Indonesia	2.479.786	69.343.624
PT Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia	-	34.796.371
Jumlah rekening Rupiah	<u>5.792.798.348</u>	<u>652.699.052</u>
Rekening Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Daiwa Perdania	11.663.208.752	2.740.200.740
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	208.218.920	13.562.149
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	38.004.408	118.352.598
PT Bank Central Asia Tbk.	31.881.720	29.989.652
PT Bank Mizuho Indonesia	24.322.168	-
PT Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia	-	40.909.140
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	<u>11.965.635.968</u>	<u>2.943.014.279</u>
Rekening Yen Jepang :		
PT Bank Daiwa Perdania	4.756.777.833	399.677.286
PT Bank Mizuho Indonesia	546.716.878	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	113.423.931	-
PT Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia	-	60.481.782
Jumlah rekening Yen Jepang	<u>5.416.918.642</u>	<u>460.159.068</u>
Rekening Euro:		
PT Bank Daiwa Perdania	1.362.347.484	-
Jumlah kas di bank	<u>24.537.700.442</u>	<u>4.055.872.399</u>
	<u>24.680.490.661</u>	<u>4.243.456.426</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001, tingkat bunga per tahun untuk kas di bank adalah sebesar 1% - 8% untuk rekening Rupiah (2000: 1% - 9%) dan 1% - 3% untuk rekening mata uang asing (2000: 2% - 5%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut mata uang:

Penjabaran	2001		2000	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 30)				
<u>Domestik</u>				
Rupiah				
PT Surya Pertiwi	-	43.231.147.866	-	29.837.866.933
<u>Luar negeri</u>				
Dollar Amerika Serikat				
Toto Limited, Jepang	412.475	4.289.736.093	731.978	7.023.327.957
Toto Kiki Korea Limited	164.239	1.708.082.584	-	-
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	66.098	687.425.544	68.610	658.308.444
	642.812	6.685.244.221	800.588	7.681.636.401
Yen Jepang:				
Toto Limited, Jepang	32.285.740	2.555.739.178	46.976.826	3.925.853.309
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	4.887.888	386.925.214	6.263.899	523.474.061
	37.173.628	2.942.664.392	53.240.725	4.449.327.370
Jumlah piutang luar negeri		9.627.908.613		12.130.963.771
Jumlah piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa		52.859.056.479		41.968.830.704
Pihak ketiga:				
<u>Domestik</u>				
Rupiah	-	1.287.714.060	-	1.413.355.028
<u>Luar negeri</u>				
Dollar Amerika Serikat	517.179	5.378.664.982	259.749	2.492.293.747
Yen Jepang	2.352.937	186.258.493	78.423	6.553.810
Jumlah luar negeri		5.564.923.475		2.498.847.557
Jumlah piutang usaha pihak ketiga		6.852.637.535		3.912.202.585
Dikurangi:				
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-
Piutang usaha - bersih		59.711.694.014		45.881.033.289

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	2001	2000
<u>Domestik</u>		
? 1 bulan	10.915.208.186	13.522.037.917
> 1 bulan - 3 bulan	33.461.474.594	16.755.529.420
> 3 bulan - 6 bulan	-	26.544.240
Lebih dari 6 bulan	-	947.110.384
	44.376.682.780	31.251.221.961

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2001	2000
<u>Luar negeri</u>		
? 1 bulan	10.663.263.109	11.873.936.067
> 1bulan - 3 bulan	3.373.695.789	2.720.370.749
> 3 bulan - 6 bulan	956.466.295	35.504.512
Lebih dari 6 bulan	341.586.041	-
	<u>15.335.011.234</u>	<u>14.629.811.328</u>
	59.711.694.014	45.881.033.289
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Piutang usaha - bersih	<u>59.711.694.014</u>	<u>45.881.033.289</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Piutang usaha dari penjualan ekspor dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2001	2000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 30)		
Penggantian biaya operasi	303.295.200	-
Klaim atas barang rusak	167.666.278	73.948.508
	<u>470.961.478</u>	<u>73.948.508</u>
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	977.236.980	1.305.842.772
Karyawan	108.901.202	146.779.100
Lain-Lain	-	17.993.895
	<u>1.086.138.182</u>	<u>1.470.615.767</u>
	1.557.099.660	1.544.564.275
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
	<u>1.557.099.660</u>	<u>1.544.564.275</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

8. PERSEDIAAN

	2001	2000
Barang jadi	24.848.423.583	21.612.478.436
Barang dalam proses	7.999.608.518	9.378.173.569
Bahan baku	24.419.867.587	21.890.259.309
Suku cadang fitting	28.632.438.120	26.583.041.075
Bahan pembantu	18.175.878.877	16.831.353.539
Barang dalam perjalanan	7.928.009.521	-
	<u>112.004.226.206</u>	<u>96.295.305.928</u>
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	<u>(4.771.881.722)</u>	<u>(1.147.367.056)</u>
	<u>107.232.344.484</u>	<u>95.147.938.872</u>

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang:

	2001	2000
Saldo awal	1.147.367.056	890.802.509
Ditambah: Penyisihan selama tahun berjalan	6.134.377.401	982.281.467
Dikurangi: Penghapusan persediaan	<u>(2.509.862.735)</u>	<u>(725.716.920)</u>
Saldo akhir	<u>4.771.881.722</u>	<u>1.147.367.056</u>

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap resiko kerugian atas kebakaran dan resiko lainnya dan manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransinya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka panjang perusahaan (Catatan 16).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2001	2000
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan - bersih	2.116.438.937	-
Pajak penghasilan pasal 22	2.533.463.561	1.186.171.467
Pajak penghasilan pasal 25	35.000.000	-
	<u>4.684.902.498</u>	<u>1.186.171.467</u>
<u>Anak perusahaan :</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan - bersih	401.673.484	191.269.533
Pajak penghasilan pasal 21	210.827.197	210.827.197
Pajak penghasilan pasal 22	616.226.488	498.837.280
Pajak penghasilan pasal 23/26	87.218.946	86.068.331
Pajak penghasilan pasal 25	775.171.025	775.171.025
	<u>2.091.117.140</u>	<u>1.762.173.366</u>
	<u>6.776.019.638</u>	<u>2.948.344.833</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 26 Maret 2002 telah ditetapkan bahwa Perusahaan berhak atas pengembalian kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2000 sebesar Rp1.360.792.437 yang langsung diperhitungkan dengan kekurangan bayar pajak penghasilan tahun 2000.

b. Hutang pajak

	2001	2000
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	1.396.277.913	3.005.391.277
Pajak penghasilan pasal 23/26	2.155.417.308	1.125.195.936
Pajak pertambahan nilai keluaran - bersih	-	62.782.711
	<u>3.551.695.221</u>	<u>4.193.369.924</u>
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	126.015.175	213.901.001
Pajak penghasilan pasal 23/26	4.735.274	4.571.566
	<u>130.750.449</u>	<u>218.472.567</u>
	<u>3.682.445.670</u>	<u>4.411.842.491</u>

c. Perhitungan lebih bayar pajak penghasilan dan pajak penghasilan tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba/(rugi) konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan dan perhitungan lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan dan pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak (Dikurangi)/ditambah:	29.282.386.622	(52.271.755.166)
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan badan anak perusahaan	<u>(321.572.327)</u>	<u>210.987.019</u>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan sebelum koreksi perbedaan permanen dan temporer	28.960.814.295	(52.060.768.147)
Ditambah perbedaan permanen:		
Biaya-biaya yang tidak diakui oleh fiskal	<u>3.801.844.503</u>	<u>1.218.800.382</u>
	32.762.658.798	(50.841.967.765)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer :		
Kelebihan penyusutan aktiva tetap untuk perpajakan di atas akuntansi	(1.714.523.529)	(5.666.092.232)
Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan	22.389.120.000	8.535.930.230
Penyisihan tunjangan kerja karyawan	8.993.854.623	-
Penyisihan persediaan usang	<u>3.624.514.666</u>	<u>256.564.547</u>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	66.055.624.558	(47.715.565.220)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan lebih bayar pajak penghasilan dan pajak penghasilan tahun berjalan (Lanjutan)

	2001	2000
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	66.055.624.558	(47.715.565.220)
Kompensasi rugi tahun sebelumnya menurut fiskal	(135.139.932.187)	(92.196.612.370)
Koreksi perhitungan rugi/laba menurut pemeriksaan pajak	13.313.085.952	4.772.245.403
Rugi Perusahaan menurut fiskal	<u>(55.771.221.677)</u>	<u>(135.139.932.187)</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
Pajak penghasilan yang dibayar pada tahun berjalan:		
Perusahaan	1.382.292.094	1.186.171.467
Anak perusahaan	118.539.823	-
Lebih bayar pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.500.831.917</u>	<u>1.186.171.467</u>

Koreksi perhitungan rugi/laba menurut pemeriksaan pajak merupakan selisih antara (rugi)/laba kena pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) dengan hasil pemeriksaan oleh kantor pajak dan rinciannya adalah sebagai berikut:

	Tahun pajak 2000 yang dilaporkan di tahun 2001	Tahun pajak 1999 yang dilaporkan di tahun 2000
(Rugi)/laba kena pajak menurut SPT	(47.715.565.220)	37.384.586.562
(Rugi)/laba kena pajak menurut hasil pemeriksaan pajak	(34.402.479.268)	42.156.831.965
Selisih	<u>13.313.085.952</u>	<u>4.772.245.403</u>

Pajak penghasilan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak untuk pajak sampai dengan tahun pajak 2000.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak penghasilan yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Komponen-komponen beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan atas penghasilan bersih dari kegiatan operasi untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut :

	2001	2000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
Jumlah beban pajak tahun berjalan	-	-
Beban/(manfaat) pajak tangguhan berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer:		
Perusahaan	13.854.265.324	3.054.531.926
Anak perusahaan	(15.408.761)	(291.982.608)
Jumlah beban pajak tangguhan	13.838.856.563	2.762.549.318
	<u>13.838.856.563</u>	<u>2.762.549.318</u>

e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang utama yang merupakan bagian utama aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan:		
Akumulasi rugi menurut pajak	<u>851.340.357</u>	<u>835.931.596</u>
Hutang pajak tangguhan Perusahaan - bersih:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Akumulasi rugi menurut pajak	16.731.366.503	40.541.979.656
Penyisihan tunjangan kerja karyawan	2.698.156.387	-
Penyisihan persediaan usang	1.431.564.517	344.210.117
Cadangan penilaian	(16.731.366.503)	(16.875.448.635)
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	4.129.720.904	24.010.741.138
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	25.476.060.514	24.786.079.425
Kerugian kurs yang ditangguhkan	8.030.717.215	14.747.453.214
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	33.506.777.729	39.533.532.639
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan - bersih	<u>29.377.056.825</u>	<u>15.522.791.501</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

10. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN

	2001	2000
Uang muka pembelian	2.266.747.957	1.038.963.201
<i>Deposit</i> impor	666.465.082	705.466.892
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka	105.465.324	170.762.572
Bunga dibayar di muka	239.752.276	486.052.367
Lainnya	148.812.833	127.230.832
	<u>3.427.243.472</u>	<u>2.528.475.864</u>

11. AKTIVA TETAP

	Saldo 1 Jan 2001	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2001
Perubahan 2001					
Harga perolehan					
Tanah	14.414.214.038	-	-	-	14.414.214.038
Bangunan dan prasarana	128.021.923.960	1.300.000	(15.729.000)	1.071.807.165	129.079.302.125
Mesin	158.790.439.304	193.172.152	(382.324.205)	7.161.092.551	165.762.379.802
Peralatan pabrik	23.740.614.944	85.652.968	-	5.888.518.088	29.714.786.000
Perlengkapan	22.578.174.356	94.144.813	(1.114.886.837)	6.793.100.006	28.350.532.338
Kendaraan bermotor	4.119.989.328	-	(363.960.000)	859.062.863	4.615.092.191
Aktiva tetap sewa guna usaha	3.865.133.145	255.000.000	-	(649.340.645)	3.470.792.500
	<u>355.530.489.075</u>	<u>629.269.933</u>	<u>(1.876.900.042)</u>	<u>21.124.240.028</u>	<u>375.407.098.994</u>
Aktiva dalam konstruksi	3.237.431.147	77.824.563.620	-	(21.124.240.028)	59.937.754.739
Aktiva tetap dalam perialan	-	<u>5.165.269.972</u>	-	-	<u>5.165.269.972</u>
	<u>358.767.920.222</u>	<u>83.619.103.525</u>	<u>(1.876.900.042)</u>	<u>-</u>	<u>440.510.123.705</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	25.753.529.611	4.859.184.339	(7.383.896)	-	30.605.330.054
Mesin	40.658.879.479	8.132.915.691	(260.744.281)	208.099.988	48.739.150.877
Peralatan pabrik	16.692.851.719	3.147.037.982	-	-	19.839.889.701
Perlengkapan	13.600.384.977	3.771.123.047	(751.177.655)	-	16.620.330.369
Kendaraan bermotor	2.917.185.565	646.555.085	(166.332.321)	(291.530.754)	3.105.877.575
Aktiva tetap sewa guna usaha	242.562.254	644.359.248	-	83.430.766	970.352.268
	<u>99.865.393.605</u>	<u>21.201.175.392</u>	<u>(1.185.638.153)</u>	<u>-</u>	<u>119.880.930.844</u>
Nilai buku	<u>258.902.526.617</u>				<u>320.629.192.861</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Jan 2000	Penambahan	Pengur angan	Reklasifi kasi	Saldo 31 Des 2000
Perubahan 2000					
Harga perolehan					
Tanah	14.414.214.038	-	-	-	14.414.214.038
Bangunan dan prasarana	126.351.976.648	287.868.500	-	1.382.078.812	128.021.923.960
Mesin	158.948.046.794	30.587.542	(4.654.886.348)	4.466.691.316	58.790.439.304
Peralatan pabrik	21.584.381.258	696.003.706	-	1.460.229.980	23.740.614.944
Perlengkapan	18.462.498.629	520.462.221	-	3.595.213.506	22.578.174.356
Kendaraan bermotor	3.844.136.050	758.531.544	(621.918.266)	139.240.000	4.119.989.328
Aktiva tetap sewa guna usaha	1.437.940.645	260.000.000	(25.000.000)	2.192.192.500	3.865.133.145
	<u>345.043.194.062</u>	<u>2.553.453.513</u>	<u>(5.301.804.614)</u>	<u>13.235.646.114</u>	<u>355.530.489.075</u>
Aktiva dalam konstruksi	1.751.687.339	14.830.139.922	(108.750.000)	(13.235.646.114)	3.237.431.147
	<u>346.794.881.401</u>	<u>17.383.593.435</u>	<u>(5.410.554.614)</u>	<u>-</u>	<u>158.767.920.222</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	20.876.271.893	4.877.257.718	-	-	25.753.529.611
Mesin	37.116.792.411	8.060.520.935	(4.460.359.452)	(58.074.415)	40.658.879.479
Peralatan pabrik	13.912.177.940	2.780.673.779	-	-	16.692.851.719
Perlengkapan	10.643.559.336	2.956.825.641	-	-	13.600.384.977
Kendaraan bermotor	2.334.160.775	925.259.387	(539.587.474)	197.352.877	2.917.185.565

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

Aktiva tetap sewa guna usaha	310.512.635	80.442.664	(9.114.583)	(139.278.462)	242.562.254
	<u>85.193.474.990</u>	<u>19.680.980.124</u>	<u>(5.009.061.509)</u>	<u>-</u>	<u>99.865.393.605</u>
Nilai buku	<u>261.601.406.411</u>				<u>258.902.526.617</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian biaya pabrikasi dan beban operasi masing-masing sebesar Rp17.847.758.944 dan Rp3.353.416.448 (2000: Rp17.997.346.419 dan Rp1.683.633.705).

Nilai buku, penjualan dan (rugi)/laba penjualan aktiva tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 masing-masing sebesar Rp691.261.889, Rp321.000.000 dan (Rp370.261.889) (2000: Rp246.300.634, Rp904.001.000 dan Rp657.700.366).

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap resiko kerugian atas kebakaran dan resiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Aktiva tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan (Catatan 13 dan 16).

Aktiva dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2001 merupakan kelanjutan pengembangan kapasitas produksi untuk produk sanitary, pembaharuan mesin-mesin dan peralatan pabrik. Jumlah aktiva dalam konstruksi ini merupakan 62% dari seluruh nilai kontrak. Pekerjaan ini diharapkan akan selesai dalam waktu 6 bulan mendatang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat alasan yang bisa diyakini adanya kejadian yang bisa menghambat penyelesaian aktiva tetap dalam konstruksi ini. Biaya bunga pinjaman yang digunakan untuk mendanai aktiva dalam konstruksi dan dikapitalisasi adalah Rp477.150.787.

12. AKTIVA LAIN-LAIN

	2001	2000
Investasi jangka panjang	646.500.000	646.500.000
Uang jaminan	90.757.400	90.757.400
Piutang karyawan	-	13.484.300
Biaya yang ditangguhkan (Catatan 4)	-	659.756.773
	737.257.400	1.410.498.473

Investasi jangka panjang

Merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk saham-saham dan uang jaminan pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan	Nilai perolehan
PT Damai Indah Golf Tbk.	0,67%	580.000.000
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk.	0,15%	14.000.000
Deposito jaminan di Modern Golf & Country	-	52.500.000
		646.500.000

Investasi-investasi di atas dicatat berdasarkan nilai perolehan karena Perusahaan hanya memiliki kurang dari 20% saham yang dikeluarkan. Tidak ada penambahan, pengurangan dan penurunan permanen terhadap nilai perolehan investasi jangka panjang Perusahaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut :

	2001		2000	
	Mata Uang Asing	Rp	Mata Uang Asing	Rp
Bank overdraft - PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta	-	-	-	266.282.520
The Daiwa Bank Ltd., Tokyo	JPY389.500.000	30.832.820.000	JPY389.500.000	32.550.515.000
PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta	USD700.000	7.280.000.000	USD700.000	6.716.500.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapore	JPY131.925.000	10.443.183.000	JPY131.925.000	11.024.972.250
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY179.500.000	14.209.220.000	-	-
Jumlah pinjaman jangka pendek		62.765.223.000		50.558.269.770

The Daiwa Bank Ltd., Tokyo

Pinjaman dari The Daiwa Bank, Ltd., Tokyo merupakan pinjaman jangka pendek sebesar JPY200.900.000 dan JPY188.600.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun dan dilunasi pada tanggal 17 Mei 2002.

PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta

Pinjaman dari PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta merupakan fasilitas kredit ekspor sebesar USD700.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun, akan dilunasi pada tanggal 24 Juni 2002 dan dijamin dengan piutang Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang usaha dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas overdraft yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum Rp500.000.000 pada tingkat bunga 19% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 24 Juni 2002.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapore

Pinjaman dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapore merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar JPY131.925.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun, dilunasi pada tanggal 31 Maret 2002 dan dijamin dengan gedung ruang pameran Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta

Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta maksimum sejumlah JPY180.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2002. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan sertifikat tanah anak perusahaan yang terletak di Pasar Kemis, Tangerang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

14. HUTANG USAHA

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Hutang usaha (Catatan 30)	613.854.241	703.164.324
Pihak ketiga:		
Hutang usaha	17.107.313.453	20.784.207.468
<i>Usance letter of credit</i>	46.869.004.739	43.610.789.833
	<u>63.976.318.192</u>	<u>64.394.997.301</u>
	<u>64.590.172.433</u>	<u>65.098.161.625</u>

Hutang usaha merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
Gaji dan bonus Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 30)	1.030.892.500	1.043.741.520
Pihak ketiga:		
Gaji dan upah	9.118.945.406	7.740.817.674
Bunga	2.690.688.238	4.721.129.812
Jasa professional	212.750.000	171.750.000
Lain-lain	3.212.629.101	2.288.096.528
	<u>15.235.012.745</u>	<u>14.921.794.014</u>
	<u>16.265.905.245</u>	<u>15.965.535.534</u>

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2001</u>		<u>2000</u>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Rp</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Rp</u>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Jakarta	USD10.200.000		USD13.800.000	132.411.000.000
	JPY385.000.000	136.556.600.000	USD1.160.000	
The Daiwa Bank Ltd., Tokyo	USD1.160.000		JPY512.779.000	53.983.141.030
	JPY1.043.779.000	94.689.545.640		
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (sebelumnya PT Dai-ichi Kangyo Bank, Jakarta)	USD1.820.000		JPY17.990.000	
	JPY400.950.000	50.667.202.000	USD2.520.000	25.682.824.300
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD1.920.000		USD2.770.000	26.578.150.000
		<u>19.968.000.000</u>		<u>26.578.150.000</u>
		<u>301.881.347.640</u>		<u>238.655.115.330</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2001		2000	
	Mata Uang Asing	Rp	Mata Uang Asing	Rp
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Jakarta	USD3.600.000	37.440.000.000	USD3.600.000	34.542.000.000
The Daiwa Bank Ltd., Tokyo	JPY171.000.000	13.536.360.000	JPY171.000.000	14.290.470.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD600.000	6.240.000.000	USD850.000	8.155.750.000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (sebelumnya PT Dai-ichi Kangyo Bank, Jakarta)	USD700.000	7.280.000.000	JPY17.990.000	8.219.924.300
		64.496.360.000	USD700.000	65.208.144.300
Jumlah pinjaman jangka panjang		237.384.987		173.446.971

The Bank of Tokyo – Mitsubishi, Jakarta

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD8.200.000 (2000: USD11.800.000) dikenakan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran setiap setengah tahunan mulai dari tanggal 31 Januari 1999 sampai dengan tanggal 31 Januari 2004. Pinjaman ini dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi.
- b. Pinjaman sebesar USD2.000.000 (2000: USD2.000.000) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 26 Januari 2004 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.
- c. Pinjaman sebesar JPY385.000.000 merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,80% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali pembayaran sejumlah JPY38.500.000 setiap setengah tahunan pada tanggal 29 Oktober dan 29 April mulai tanggal 29 Oktober 2001 sampai dengan tanggal 29 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

The Daiwa Bank Ltd., Tokyo

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar JPY341.779.000 (2000: JPY512.779.000) akan dilunasi dengan lima kali angsuran tahunan, mulai dari tanggal 17 Oktober 1999 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2003 dan dijamin dengan mesin-mesin Perusahaan yang berada di Pabrik Serpong. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,50% di atas SIBOR per tahun.
- b. Pinjaman sebesar USD1.160.000 (2000: USD1.160.000) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 26 Juli 2004 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

The Daiwa Bank Ltd., Tokyo (Lanjutan)

- c. Pinjaman sebesar JPY702.000.000 merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,80% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan enam kali angsuran tahunan sejumlah JPY117.000.000 tiap kalinya mulai dari tanggal 31 Maret 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USDNihil (2000: USD250.000) telah dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan dan angsuran terakhir adalah 30 Juni 2001. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,50% di atas SIBOR per tahun.
- b. Pinjaman sebesar USD1.500.000 (2000: USD2.100.000) akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,50% di atas SIBOR per tahun.
- c. Pinjaman sebesar USD170.000 dan USD250.000 (2000: USD170.000 dan USD250.000) merupakan pinjaman modal kerja dan akan dilunasi masing-masing pada tanggal 10 Desember 2003 dan 29 Juni 2004. Pinjaman-pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (sebelumnya PT Dai-Ichi Kangyo Bank, Jakarta)

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar JPYNihil (2000: JPY17.990.000) telah dilunasi dengan sepuluh kali angsuran mulai dari tahun 1997 sampai tahun 2001 (30 Juni 2001) dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,50% di atas SIBOR per tahun.
- b. Pinjaman sebesar USD1.400.000 (2000: USD2.100.000) akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran tiap setengah tahunan mulai bulan Juni 1999 sampai dengan bulan Desember 2003 dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan antara Perusahaan dan bank sindikasi berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun.
- c. Pinjaman sebesar USD420.000 (2000: USD420.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 9 Juni 2004 dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Toto Limited, Jepang.
- d. Pinjaman sebesar JPY400.950.000 merupakan pinjaman investasi dengan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan sejumlah JPY40.095.000 mulai tanggal 27 Pebruari 2005 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Fuji International Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas *roll over acceptance guarantee* meliputi *letter of credit sight import*, *trust receipt* dan *shipping guarantee* sebesar USD4.000.000. Komisi untuk membuka *letter of credit* dibayar dimuka dengan tarif 0,125% *flat*. Tarif bunga dan komisi *trust receipt* dan *shipping guarantee* masing-masing adalah 1% di atas SIBOR dan 0,4% (minimum USD15) per tahun. Perusahaan juga mempunyai fasilitas *bills discounted* sebesar USD500.000. Komisi *Bills discounted* dibayar dimuka dengan tarif 0,125% *flat* (minimum USD5 dan maksimum USD2.500). Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Pebruari 2002 dan sedang dalam proses perpanjangan.

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa guna usaha untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan bermotor. Atas sewa guna usaha tersebut, Perusahaan dikenakan bunga berkisar antara 20%-23% per tahun selama masa guna usaha antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

<u>Perusahaan sewa guna usaha</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>
PT Bumiputera - BOT Finance	1.080.126.006	1.328.680.274
PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing	195.096.720	577.653.638
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	292.438.601	215.699.200
PT Astra Multi Finance	-	31.101.000
	<u>1.567.661.327</u>	<u>2.153.134.112</u>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	1.165.557.826	1.311.745.891
Bagian jangka panjang	<u>402.103.501</u>	<u>841.388.221</u>

Sewa guna usaha tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang diguna sewa usaha ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan kendaraan bermotor tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya terlunasi.

Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang	1.794.308.505	2.526.838.738
Dikurangi : Beban bunga	226.647.178	373.704.626
	<u>1.567.661.327</u>	<u>2.153.134.112</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.165.557.826	1.311.745.891
Jatuh tempo lebih satu tahun	402.103.501	841.388.221
	<u>1.567.661.327</u>	<u>2.153.134.112</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

18. KEWAJIBAN LANCAR LAIN - LAIN

	2001	2000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 30)		
Toto Limited, Jepang:		
Jasa bantuan teknis	9.640.924.835	7.159.862.012
Pembelian <i>sanitary molds</i>	4.814.720.262	3.979.661.565
Beban ekspansi proyek	3.147.632.826	3.342.800.000
Pembelian mesin	1.583.200.000	-
Sewa <i>metal molds</i>	714.497.876	443.461.710
Komisi	533.464.560	1.773.972.343
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	76.688.625	496.861.841
Pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan istimewa (dibawah Rp1 milyar)		
Uang muka pelanggan	1.343.054.767	918.102.370
Komisi	-	510.451.797
	<u>21.854.183.751</u>	<u>18.625.173.638</u>
Pihak ketiga:		
Komisi	1.371.912.360	2.484.461.271
Lainnya	226.996.325	207.598.783
	<u>1.598.908.685</u>	<u>2.692.060.054</u>
	<u>23.453.092.436</u>	<u>21.317.233.692</u>

19. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Merupakan hutang anak perusahaan ke PT Surya Pertiwi yang timbul dari biaya operasi anak perusahaan yang dibayar lebih dahulu. Hutang ini bebas bunga dan jangka waktu pembayarannya tidak ditentukan secara pasti.

20. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2001	2000
Penyisihan tunjangan kerja karyawan	8.993.854.623	-

Merupakan penyisihan sehubungan dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 (KepMen150) tanggal 20 Juni 2000, yang meliputi penyisihan untuk pensiun, pesangon, cuti tahunan, cuti panjang dan kompensasi-kompensasi lain. Penyisihan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Perusahaan tidak mempunyai program pensiun untuk menutup kewajiban jasa di masa lampau jika terjadi pemberhentian karyawan.

Penilaian kewajiban yang terkait dengan KepMen150 dilakukan secara aktuarial pada tanggal 31 Desember 2001 oleh PT Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

?	Metode perhitungan pembiayaan :	<i>Projected Unit Credit</i>
?	Tingkat bunga :	15% per tahun
?	Kenaikan gaji :	12,5% per tahun
?	Table tingkat kematian :	<i>The USA Commissioners Standards Ordinary Table 1958 (CSO-58)</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham, dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham		Persentase Kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor – Rupiah	
	2001	2000	2001	2000	2001	2000
Toto Limited	19.207.734	19.207.734	38,8	38,8	19.207.734.000	19.207.734.000
PT Suryaparamitra Abadi	12.433.536	12.433.536	25,1	25,1	12.433.536.000	12.433.536.000
PT Multifortuna Asindo	12.433.536	12.433.536	25,1	25,1	12.433.536.000	12.433.536.000
PT Intimitra Sejahtera	809.348	809.348	1,6	1,6	809.348.000	809.348.000
Publik	4.651.846	4.651.846	9,4	9,4	4.651.846.000	4.651.846.000
Total	49.536.000	49.536.000	100,0	100,0	49.536.000.000	49.536.000.000

Saham perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 49.536.000 saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

22. AGIO SAHAM

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

Jumlah agio yang timbul dari penawaran saham	Rp 28.462.000.000
Dikurangi : Jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	Rp 28.036.000.000
	<u>Rp 426.000.000</u>
	=====
	=

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan No. 1/1995, setiap tahun perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari pendapatan bersihnya sebagai dana cadangan, hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan sebesar Rp9.907.200.000. Dana cadangan tersebut akan digunakan untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian di masa datang yang tidak bisa ditutup dengan saldo laba.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Juni 2001, telah diputuskan untuk tidak membagikan dividen karena Neraca Perusahaan per 31 Desember 2000 menunjukkan adanya akumulasi kerugian. Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham tanggal 1 Mei 2000, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200.000 yang diambil dari saldo laba Perusahaan per 31 Desember 1999.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

25. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih terdiri dari:

	2001	2000
Sanitary:		
Pihak ketiga	32.094.028.090	25.267.590.681
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	75.301.618.662	60.270.984.694
Toto Group	123.831.920.883	101.974.245.711
	<u>231.227.567.635</u>	<u>187.512.821.086</u>
Fitting:		
Pihak ketiga	22.069.090.234	20.918.735.219
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	105.472.874.220	88.872.507.775
Toto Group	46.272.233.853	33.685.853.657
	<u>173.814.198.307</u>	<u>143.477.096.651</u>
System kitchen and marblite:		
Pihak ketiga	3.544.765.508	4.243.439.902
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Toto Group	8.938.176.449	3.695.714.324
Lainnya (dibawah Rp1 milyar)	95.513.332	67.104.405
	<u>12.578.455.289</u>	<u>8.006.258.631</u>
	<u>417.620.221.231</u>	<u>338.996.176.368</u>

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2001 dan 2000, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Sanitary:		
Toto Limited, Jepang	113.168.166.636	87.427.128.079
PT Surya Pertiwi	75.301.618.662	60.270.984.694
	<u>188.469.785.298</u>	<u>147.698.112.773</u>
Fitting:		
PT Surya Pertiwi	105.472.874.220	88.872.507.725
Toto Limited, Jepang	33.496.516.275	15.753.161.428
	<u>138.969.390.495</u>	<u>104.625.669.153</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Bahan baku dan suku cadang yang digunakan		
Persediaan - awal tahun	65.304.653.923	40.827.905.981
Pembelian	124.954.154.640	128.139.874.158
Tersedia untuk digunakan	190.258.808.563	168.967.780.139
Dikurangi : Persediaan - akhir tahun	<u>(71.204.340.301)</u>	<u>(65.304.653.923)</u>
Bahan baku dan suku cadang yang digunakan	119.054.468.262	103.663.126.216
Upah langsung	60.238.802.907	45.916.956.864
	<u>179.293.271.169</u>	<u>149.580.083.080</u>
Biaya pabrikasi:		
Perlengkapan pabrik	18.716.243.599	20.441.345.861
Penyusutan	17.847.758.944	17.997.346.419
Upah tak langsung	15.066.041.179	12.146.479.027
Perbaikan dan pemeliharaan	13.214.221.425	9.379.203.809
Bahan bakar	12.951.782.775	10.943.785.701
Telepon, air dan listrik	5.016.694.136	4.216.317.694
Peralatan dan <i>molds</i>	4.893.594.102	5.428.824.863
Pemakaian <i>plaster</i> dan <i>plaster molds</i>	4.872.903.482	2.185.953.849
Perijinan dan asuransi	910.523.175	685.769.021
Pendidikan dan pelatihan	622.091.250	374.322.450
Bata tahan api	594.449.873	545.884.014
Sewa	331.879.298	154.063.280
Pengepakan	224.298.750	190.635.413
Perjalanan, pengangkutan dan parkir	81.001.460	126.165.266
Literatur teknik produksi	38.500.113	16.507.700
Perjamuan	11.818.050	17.562.525
Penjualan barang bekas	(4.512.272.934)	(3.712.801.425)
Lainnya	<u>4.686.338.061</u>	<u>1.528.336.369</u>
Jumlah biaya pabrikasi	<u>95.567.866.738</u>	<u>82.665.701.836</u>
Jumlah biaya produksi	<u>274.861.137.907</u>	<u>232.245.784.916</u>
Ditambah : Persediaan barang dalam proses - awal tahun	<u>9.378.173.569</u>	<u>6.083.587.110</u>
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	284.239.311.476	238.329.372.026
Dikurangi : Persediaan barang dalam proses - akhir tahun	<u>(7.999.608.518)</u>	<u>(9.378.173.569)</u>
Beban pokok produksi	<u>276.239.702.958</u>	<u>228.951.198.457</u>
Ditambah: Persediaan barang jadi - awal tahun	21.600.490.725	24.107.276.310
Pembelian selama setahun	<u>1.006.305.468</u>	<u>1.222.033.152</u>
	298.846.499.151	254.280.507.919
Dikurangi: Harga pokok barang rusak	<u>(2.330.193.136)</u>	<u>(6.671.629.460)</u>
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	296.516.306.015	247.608.878.459
Dikurangi: Persediaan barang jadi - akhir tahun	<u>(24.842.831.594)</u>	<u>(21.600.490.726)</u>
Beban pokok penjualan	<u>271.673.474.421</u>	<u>226.008.387.733</u>

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2001 dan 2000, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN PENJUALAN

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Pengepakan	11.443.424.089	9.871.694.590
Biaya ekspor	7.947.560.595	6.037.961.303
Royalti	5.430.910.856	4.238.631.419
Barang jadi yang rusak	2.509.862.735	725.716.920
Percetakan	1.258.590.536	859.751.310
Perjalanan luar negeri	1.034.486.242	714.934.284
Iklan, promosi dan agen	229.294.991	1.010.894.242
	<u>29.854.130.044</u>	<u>23.459.584.068</u>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Gaji	18.251.916.495	13.789.588.305
Tunjangan kerja karyawan	8.993.854.623	-
Penyusutan	3.353.416.449	1.683.633.705
Perlengkapan kantor	3.151.889.490	2.278.201.626
Pemeliharaan dan perbaikan	1.641.601.735	981.097.684
Honorarium	907.048.402	740.606.226
Pendidikan dan pelatihan	829.670.772	310.679.823
Representasi	810.351.691	617.423.294
Telepon, air dan listrik	655.448.242	632.823.871
Perjalanan, pengangkutan dan parkir	549.426.050	460.524.799
Jasa profesional	541.246.860	194.557.173
Literatur	272.585.358	141.863.967
Sewa	247.418.710	10.790.000
Lainnya	1.155.195.799	1.457.789.787
	<u>41.361.070.676</u>	<u>23.299.580.260</u>

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Pendapatan lain-lain:		
Penghapusan penyisihan	3.819.626.787	-
Pendapatan bunga	734.049.057	242.843.002
Laba penjualan aktiva tetap	-	657.700.366
Lainnya	670.430.400	2.651.057.783
	<u>5.224.106.244</u>	<u>3.551.601.151</u>
Beban lain-lain:		
Rugi selisih kurs - bersih	(32.365.177.135)	(101.216.514.543)
Beban bunga	(14.080.795.272)	(18.735.673.872)
Biaya barang yang rusak	(3.624.514.666)	(256.564.547)
Rugi penjualan aktiva tetap	(370.261.889)	-
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	-	(1.099.609.467)
Lainnya	(232.516.750)	(743.618.195)
	<u>(50.673.265.712)</u>	<u>(122.051.980.624)</u>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>(45.449.159.468)</u>	<u>(118.500.379.473)</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dibawah ini adalah analisa mengenai aktiva dan kewajiban per 31 Desember 2001 dan 2000 yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang sesuai dengan pengertian menurut Catatan 4:

	2001	2000
Aktiva:		
Piutang usaha (Catatan 6)	52.859.056.479	41.968.830.704
Piutang lain-lain (Catatan 7)	470.961.478	73.948.508
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka	105.465.324	170.762.572
Jumlah	53.435.483.281	42.213.541.784
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah aktiva konsolidasian	<u>10,17%</u>	<u>10,21%</u>
Kewajiban:		
Hutang usaha (Catatan 14)	613.854.241	703.164.324
Biaya masih harus dibayar (Catatan 15)	1.030.892.500	1.043.741.520
Kewajiban lancar lain-lain (Catatan 18)	21.854.183.751	18.625.173.638
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 19)	1.180.000.000	30.571.756.924
Jumlah	24.678.930.492	50.943.836.406
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah kewajiban konsolidasian	<u>5,07%</u>	<u>12,89%</u>
Penjualan bersih:		
Sanitary	199.133.539.545	162.245.230.405
Fitting	151.745.108.073	122.558.361.432
System kitchen dan marblite	9.033.689.781	3.762.818.729
Jumlah	359.912.337.399	288.566.410.566
Persentase jumlah penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah penjualan bersih konsolidasian	<u>86,18%</u>	<u>85,12%</u>
Pembelian :		
Toto Group – materials	29.346.420.517	17.223.943.660
Toto Limited, Jepang – sanitary mold	2.259.046.348	2.513.306.728
Jumlah	31.605.466.865	19.737.250.388
Persentase jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah pembelian konsolidasian	<u>25,29%</u>	<u>15,40%</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

	2001	2000
Beban usaha:		
Jasa bantuan teknis	5.430.910.855	4.238.631.419
Biaya komisi	900.707.165	1.370.269.139
Sewa <i>metal molds</i>	396.973.200	443.461.710
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	76.688.625	496.861.841
	6.805.279.845	6.549.224.109
Persentase jumlah beban usaha yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah beban usaha konsolidasian	9,56%	14,01%
Pendapatan/(beban) lain-lain:		
Biaya garansi	353.810.345	192.425.710
Pembayaran bunga yang ditunda	-	240.360.691
	353.810.345	432.786.401
Persentase jumlah biaya lain-lain yang terkait pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah pendapatan/(beban) lain-lain – bersih konsolidasian	0,78%	0,37%

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.

Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan sanitary mold dari Toto Limited, Jepang.

Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Di tahun 2001, Perusahaan juga berkewajiban membayar beban ekspansi proyek tahun 1998 sebesar JPY39.762.921 yang berhubungan dengan penggambaran tata letak pabrik, konstruksi, perlengkapan produksi dan perlengkapan lainnya serta spesifikasi mesin-mesin (Catatan 18). Pajak penghasilan atas jasa tersebut telah dipotong.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi dan pembelian impor bahan baku tertentu dari luar Jepang.

Berdasarkan perjanjian biaya jaminan, Perusahaan berkewajiban membayar biaya jaminan kepada Toto Limited, Jepang sebesar 0,5% per tahun dan 0,25% per tahun dari masing-masing saldo pinjaman sebesar USD4.000.000 dan JPY1.487.950.000 yang dijamin oleh Toto Limited, Jepang. Di tahun 2000, Perusahaan terikat dalam perjanjian pengenaan bunga atas pembayaran yang ditunda untuk royalti dan kewajiban lain-lain sebesar 2,5% per tahun.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian sewa *metal molds*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal molds* kepada Toto Limited, Jepang sebesar USD3 untuk setiap produk yang diproduksi dengan *metal molds*. Namun, Perusahaan tidak perlu membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.

Perusahaan berkewajiban membayar penagihan kembali biaya-biaya operasi yang dibayar dimuka oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan juga mempunyai piutang kepada Toto Limited, Taiwan dan PT Surya Pertiwi masing-masing berkaitan dengan penagihan kembali biaya-biaya operasi yang dibayar oleh Perusahaan untuk Toto Limited, Taiwan dan klaim atas barang rusak.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

2001	Jenis produk			Jumlah
	Sanitary	Fitting	Kitchen system and marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	155.833.962.655	67.724.980.674	10.656.037.439	234.214.980.768
Domestik	75.455.438.094	106.027.384.519	1.922.417.850	183.405.240.463
	231.289.400.749	173.752.365.193	12.578.455.289	417.620.221.231
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	87.571.541.470	53.155.970.415	8.601.332.678	149.328.844.563
Domestik	42.653.762.458	77.594.210.104	2.096.657.296	122.344.629.858
	130.225.303.928	130.750.180.519	10.697.989.974	271.673.474.421
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	68.262.421.185	14.569.010.259	2.054.704.761	84.886.136.205
Domestik	32.801.675.636	28.433.174.415	(174.239.446)	61.060.610.605
	101.064.096.821	43.002.184.674	1.880.465.315	145.946.746.810
2000	Jenis produk			Jumlah
	Sanitary	Fitting	Kitchen system and marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	127.075.663.075	54.005.774.791	6.501.161.644	187.582.599.510
Domestik	60.437.158.011	89.471.321.860	1.505.096.987	151.413.576.858
	187.512.821.086	143.477.096.651	8.006.258.631	338.996.176.368
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	73.166.002.373	41.931.561.064	6.280.822.375	121.378.385.812
Domestik	41.668.101.560	61.224.758.360	1.737.142.001	104.630.001.921

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

	114.834.103.933	103.156.319.424	8.017.964.376	226.008.387.733
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	53.909.660.702	12.074.213.727	220.339.269	66.204.213.698
Domestik	18.769.056.451	28.246.563.500	(232.045.014)	46.783.574.937
	<u>72.678.717.153</u>	<u>40.320.777.227</u>	<u>(11.705.745)</u>	<u>112.987.788.635</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

32. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas ekuitas dan hak kepemilikan pada anak perusahaan per 31 Desember 2001 adalah sebagai berikut :

	Persentase investasi	Saldo 1 Jan 2001	Modal saham	Defisiensi modal	Bagian dari laba	Saldo 31 Des 2001
PT Surya Pertiwi Paramita	99%	-	110.000.000	(92.226.813)	3.369.811	21.142.998

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2001	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Kas dan setara kas	JPY 68.429.998	5.416.918.642
	USD 1.150.542	11.965.635.968
	EUR 148.268	1.362.347.484
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 2.352.937	186.258.493
	USD 517.179	5.378.664.982
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 37.173.628	2.942.664.392
	USD 642.812	6.685.244.221
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 29.163	303.295.200
Jumlah aktiva		34.241.029.382
<u>Kewajiban</u>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 700.925.000	55.485.223.000
	USD 700.000	7.280.000.000
Hutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 129.372.362	10.241.116.138
	USD 2.704.881	28.130.760.995
	GBP 90.507	1.364.887.648
	CHF 378.008	2.346.759.927
	EUR 830.416	7.630.212.177
	DEM 305.166	1.433.683.484
	SGD 128.341	721.387.618
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 2.132.475	168.806.691
	USD 42.793	445.047.550
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 5.184.403	410.397.342
	USD 219.259	2.280.290.896

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2001	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Kewajiban (Lanjutan)</u>		
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 135.424	1.408.405.600
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 256.962.137 USD 121.284	20.341.122.735 1.261.356.160
Pinjaman jangka panjang	JPY 1.829.729.000 USD 15.100.000	144.841.347.640 157.040.000.000
Jumlah kewajiban		442.830.805.601
Posisi kewajiban - bersih		(408.589.776.219)
	2000	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Kas dan setara kas	JPY 5.506.271 USD 306.724	460.159.068 2.943.014.279
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 78.423 USD 259.749	6.553.810 2.492.293.747
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 53.240.725 USD 800.587	4.449.327.370 7.681.636.401
Jumlah aktiva		18.032.984.675
<u>Kewajiban</u>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 521.425.000 USD 700.000	43.575.487.250 6.716.500.000
Hutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 149.733.006 USD 2.565.609 CHF 627.077 EUR 75.215 DEM 128.259 GBP 267.350	12.513.187.300 24.617.016.320 3.674.386.223 670.300.609 584.428.421 3.822.964.038
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 2.126.980 USD 54.759	177.751.719 525.412.605
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 1.478.525 USD 479.163	123.560.334 4.597.569.478

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2000	
	Mata Uang Asing	Konversi ke Rupiah
Kewajiban (Lanjutan)		
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 258.933	2.484.461.271
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 179.241.180 USD 284,302	14.979.185.418 2.727.886.809
Pinjaman jangka panjang	JPY 530.769.000 USD 20.250.000	44.356.365.330 194.298.750.000
Jumlah kewajiban		360.445.213.125
Posisi kewajiban - bersih		(342.412.228.450)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar Rp48.545.736.358 (2000: RpNihil).

Komitmen sewa guna usaha operasi

Pembayaran sewa guna usaha operasi untuk peralatan komputer yang dicatat sebagai biaya sewa di tahun 2001 adalah Rp232.359.710 (2000: RpNihil).

Pembayaran sewa guna usaha operasi minimum di masa mendatang per 31 Desember 2001 adalah sebagai berikut:

	2001
2002	692.830.920
2003	692.362.944
Setelah 2003	<u>403.878.384</u>
	<u>1.789.072.248</u>

Komitmen *letter of credit* yang belum digunakan

Per tanggal 31 Desember 2001, Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* yang belum digunakan sebesar USD3.116.966 (2000: USD2.957.971).

Kewajiban kontinjensi

Pada tanggal 26 Maret 2002, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan bahwa terdapat kurang bayar pajak penghasilan tahun 2000 beserta dendanya sejumlah Rp1.286.778.245. Perusahaan tidak setuju dengan ketetapan tersebut dan telah mengajukan keberatan. Pada saat ini, kemungkinan hasil akhir dari pengajuan keberatan tersebut tidak dapat ditentukan dan Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil dari pengajuan keberatan tersebut tidak akan mempengaruhi secara material posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2001 dan 2000
(Disajikan dalam Rupiah)

35. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Banyak negara di wilayah Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, sehubungan dengan depresiasi mata uang negara-negara tersebut, penurunan drastis harga saham serta penurunan pertumbuhan atau pertumbuhan ekonomi negatif. Beberapa perbaikan ekonomi atau indikasi pemulihan ekonomi telah terjadi beberapa bulan terakhir ini tetapi kesinambungan perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil alih oleh Pemerintah dan lainnya; suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Kegiatan Perusahaan di masa mendatang mungkin akan terpengaruh oleh kesinambungan kondisi ekonomi tersebut. Pada tanggal laporan keuangan ini, memburuknya kondisi ekonomi tidak berpengaruh terhadap operasi dan kondisi keuangan Perusahaan, karena kira-kira 55% dari pendapatan Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dan Perusahaan masih terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasi, pengembangan produk-produk baru berbiaya murah untuk pasar domestik dan perluasan jaringan penjualan hingga ke Australia dan Eropa.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2001 dan 2000

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN

Ernst & Young
Hanadi, Sarwoko & Sandjaja

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 40
Daftar Informasi Tambahan:	
Neraca – Induk Perusahaan	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi – Induk Perusahaan	Lampiran 2

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham dan Dewan Direksi PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2001, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita, anak perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing 4,5% dan 3% dari jumlah laporan keuangan bersangkutan. Laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan PT Surya Pertiwi Paramita, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2001, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami sebelumnya telah mengaudit dan melaporkan neraca PT Surya Toto Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2000 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum terjadinya penyajian kembali penggabungan kepentingan pada tahun 2001. Kontribusi PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan PT Surya Pertiwi Paramita terhadap aktiva, kewajiban, penjualan dan laba/(rugi) bersih masing-masing 95%, 92%, 98%, 100,1% dan 5%, 8%, 2%, (0,1%) dari total jumlah yang disajikan kembali. Laporan keuangan perusahaan lain yang disajikan secara terpisah telah tercakup dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali tahun 2000 diaudit dan dilaporkan secara terpisah oleh auditor lain. Kami juga mengaudit gabungan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000. Menurut pendapat kami, laporan konsolidasian tersebut telah digabung secara tepat dengan dasar yang dijelaskan pada Catatan 3 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan dalam kaitannya dengan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran pos kewajiban jangka panjang dalam mata uang asing. Kerugian selisih kurs ini telah ditangguhkan sesuai dengan peraturan No. VIII G.10 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.

Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Neraca dan laporan laba rugi induk perusahaan yang tersaji dalam Daftar Informasi Tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Neraca dan laporan laba rugi induk perusahaan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Drs. Alwi Syahri
No. Izin Akuntan Publik 98.1.01.42

28 Maret 2002